

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk menciptakan suatu sikap kepercayaan di kalangan masyarakat sebagai syarat mutlak bagi dunia usaha untuk dapat berkembang lebih baik lagi dan sehat kedepannya. *Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan relasi antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang berperan dalam penentuan arah kinerja dari perusahaan itu sendiri. Berkembangnya sistem ketenagakerjaan di Indonesia, membuat perkembangan dunia usaha dan tingkat keberhasilan suatu organisasi bergantung pada tingkat produktivitas sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang tidak bisa dilepaskan karena merupakan modal utama yang harus diperhatikan. Meskipun ketersediaan faktor yang lain seperti kualitas teknologi dan ekonomi juga menjadi hal pendukung.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu struktur yang diterapkan agar perusahaan dapat semakin berkembang dan terus meningkatkan kinerja dengan didasari oleh perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Berkaitan dengan nilai etika yang mendasari kegiatan bisnis sebagaimana disebutkan, terdapat lima prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menurut kementerian BUMN yaitu TARIF: Transparansi (*Transparency*),

Akuntabilitas (*Accountabilty*), Tanggungjawab (*Responsibility*), Indenpedensi (*Indenpendency*), Kewajaran (*Fairness*).

Indonesia telah membentuk suatu komite pada tahun 1999 yang bertugas untuk merekomendasikan pedoman umum *Good Corporate Governance* (GCG) yang pertama yaitu Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG). Berdasarkan KEP/49/M.EKON/11/2004 kemudian KNKCG diubah menjadi Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dan menghasilkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) pada tahun 2006 yang menjadi dasar bagi perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diubah menjadi PER-01/MBU/2011 dan kemudian disempurnakan.

Adanya hal-hal terkait kebijakan pemerintah memberikan gambaran mengenai kebutuhan akan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia yang semakin menjadi topik menarik untuk dibahas. Pemerintah menginginkan keseragaman pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) namun dalam praktik nyata masih terdapat tingkatan atau perbedaan kepatuhan perusahaan-perusahaan terhadap peraturan yang ada.

Ukuran yang dicapai dalam menilai kinerja perusahaan sangatlah bermacam-macam dan berbeda dari satu industri ke industri lainnya tergantung pada aktivitas pokok perusahaan seperti produksi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan banyak lagi kegiatan lainnya. Kinerja keuangan adalah salah satu tolak ukur dalam menilai suatu perusahaan, kondisi keuangan

yang bagus cenderung menarik perhatian investor, Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan.

Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis, legal, berkelanjutan dan tetap memperhatikan kepentingan serta keadilan bagi pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi *Good Corporate Governance* diharapkan akan mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Perseroan. Pada Tahun 2004, Perusahaan Gas Negara berubah bentuk dari Persero menjadi Tbk. untuk melakukan pemutakhiran terhadap kebijakan dan manual yang terkait dengan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan perkembangan bisnis perseroan serta perubahan visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Implementasi *Good Corporate Governance* dilingkungan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah, menarik untuk diteliti tingkat keberhasilan perusahaan dalam menerapkan *good corporate governance* dalam meningkatkan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi: **“Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut **“Apakah Implementasi *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk ?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui secara empiris **“Untuk mendapatkan bukti nyata implementasi *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk”**.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat, diantaranya:

1. **Bagi Perusahaan**, sebagai informasi tentang kondisi implementasi *Good Corporate Governance* dan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.
2. **Bagi Peneliti**, Menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti mengenai implementasi *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja keuangan.
3. **Bagi Akademis**, Penelitian ini diharapkan sebagai referensi informasi terutama bagi mereka yang tertari melakukan penelitian